

ABSTRAK

Infeksi nosokomial phlebitis, penyebabnya kira-kira 60 % pasien yang dirawat menerima prosedur infusif, dan angka kejadian phlebitis hampir 4 %. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi terjadinya infeksi nosokomial phlebitis, dengan diketahuinya faktor tersebut diharapkan menjadi masukan bagi Rumah Sakit TK II.H.S.Samsoeri Mertojoso Surabaya. Untuk menurunkan angka kejadian infeksi nosokomial phlebitis dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.

Desain penelitian ini adalah *Cross- Sectional*, sampel penelitian 68 responden terdiri dari 22 responden terpapar phlebitis, sedangkan 46 responden tidak terpapar phlebitis. Yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini adalah faktor yang diamati meliputi faktor internal yaitu : usia, jenis kelamin dan penyakit penyerta. Faktor eksternal yaitu ukuran jarum, jenis cairan infuse, lokasi penusukan infuse, perawatan intravena (infuse), lamanya pemasangan intravena (infuse) dan teknik pemasangan infuse.

Dari hasil analisis tabel didapat proporsi dari risiko terjadinya insiden phlebitis pada penderita berdasarkan usia (OR= 59,5), jenis kelamin (OR=2,487), penyakit penyerta (OR=6,249), ukuran jarum (OR=0,019), jenis cairan infuse (OR=18,943), lokasi penusukan infuse (OR=2,4), perawatan infuse (OR=6,818), lamanya pemasangan infuse (OR=14,286) dan teknik pemasangan infuse (OR=4,048).

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa variabel jenis cairan infuse mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kejadian phlebitis di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya. dan berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan perlu perhatian petugas di rumah sakit khususnya standar prosedur pemasangan infuse terhadap faktor yang mempengaruhi terjadinya phlebitis. Dan perlu adanya tim surveilans dan tim pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit.

Kata Kunci : infeksi nosokomial, infeksi phlebitis